

Bagi Warga Korban Tanah Bergerak, Pemkab Lebak Relokasikan Mandiri

LEBAK (IM)-Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak, Provinsi Banten merelokasikan secara mandiri bagi warga korban tanah bergerak di Kampung Jampang, Desa Sidumanik Kecamatan Cimarga.

“Kami berharap relokasi mandiri ini bisa direalisasikan tahun 2021,” kata Plh Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Lebak, Febby Rizky Pratama di Lebak, Sabtu.

Pemerintah Kabupaten Lebak menjanjikan relokasi mandiri untuk penanganan bencana tanah bergerak, sebab tahap pertama sebanyak 76 kepala keluarga sudah direlokasi ke tempat yang lebih aman.

Sisanya, kata dia, warga masih menempati di lokasi bencana tanah bergerak dengan mendiami 41 rumah dengan puluhan jiwa.

Lebih parahnya, belum lama ini warga yang tinggal di lokasi bencana itu tercatat empat rumah roboh dan 37 retak-retak dan ambles akibat tanah bergerak. Apalagi, saat ini curah hujan cukup tinggi dan berpotensi menimbulkan bencana alam. “Beruntung, bencana alam itu tidak ada warga mengalami korban jiwa maupun luka-luka,” katanya.

Menurut dia, warga Jampang tanah bergerak di Kampung

Jampang, Kecamatan Cimarga, Kabupaten Lebak yang terjadi sejak tahun 2019 hingga kini masih menyisakan 41 rumah yang belum direlokasi.

Untuk relokasi mandiri, kata dia, tentu masyarakat terlebih dahulu melakukan pendataan kisaran berapa dana yang diperlukan. Sebab, relokasi itu mereka tidak boleh kembali menempati tinggal di kawasan bencana alam dan masyarakat harus membeli lahan dan membangun rumah.

Pemerintah daerah akan menyiapkan dana stimulan dari APBD setempat untuk relokasi mandiri tersebut.

“Kami sudah melaporkan kepada Bupati agar bisa secepatnya dana stimulan bisa direalisasikan,” kata Febby Rizky Pratama.

Sementara itu warga korban tanah bergerak mengatakan bahwa mereka menyambut positif adanya bantuan relokasi ke tempat yang lebih aman.

Selama ini, masyarakat merasa ketakutan,terlebih cuaca buruk yang ditandai hujan meningkat sehingga terpaksa pada malam hari keluarga tidak tidur, karena khawatir rumahnya roboh. “Kami merasa senang jika pemerintah daerah merelokasi ke tempat yang lebih aman,” kata Madsuri, warga Jampang, Kabupaten Lebak. ● pra

Terduga Pelaku Pencurian Mobil di Banten Ditembak Mati

SERANG (IM)-Tim Reserse Mobile Polda Banten menembak mati terduga pelaku pencurian mobil yang selama ini sudah beraksi sebanyak 24 kali. FS (45) tewas saat akan ditangkap polisi.

Sebelumnya, tiga orang komplotannya sudah berhasil diamankan polisi. Tiga orang itu diantaranya N (38) warga Kecamatan Jayanti, Tangerang, S (30) warga Kecamatan Taraju, Tasikmalaya, dan R (33) warga Kecamatan Anak Tuha, Lampung Tengah.

Direskrim Poldab Banten, Kombes Martri Sonny mengungkapkan, pihaknya hendak menangkap pelaku di rumah istrinya di Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten, Sabtu (6/2) dini hari. Namun ternyata FS mengetahui kedatangan polisi saat akan ditangkap.

FS pun berusaha melarikan diri. Dia naik ke atap rumah dan menembaki polisi dengan senjata api rakitan. Polisi kemudian melumpuhkan FS hingga FS terjatuh dari atap rumah.

“Petugas malah ditembak oleh pelaku dengan menggunakan senjata api rakitan. Karena tersangka melakukan perlawanan dengan cara menembaki petugas, terpaksa kami lumpuhkan,” kata Martri dalam keterangan tertulisnya yang diterima, Minggu (7/2).

Dia mengatakan, pihaknya pun membawa FS ke rumah

sakit. Namun, nyawa FS tidak bisa diselamatkan. Dia meninggal dunia saat berada dalam perjalanan ke rumah sakit.

“Pelaku yang terluka parah tidak dapat diselamatkan. Dia meninggal dalam perjalanan saat kita bawa ke rumah sakit,” ujarnya.

Martri melaporkan, berdasarkan keterangan ketiga pelaku yang sudah ditangkap, komplotan ini sudah melakukan aksi pencurian kendaraan bermotor sebanyak 24 kali di sejumlah wilayah Provinsi Banten. Kendaraan hasil curian-nya kemudian dijual ke daerah di luar Provinsi Banten. Para pelaku mengaku, uang hasil penjualan kendaraan curian itu dipakai untuk membeli narkoba.

“Kendaraan hasil kejahatan dijual ke Lampung dan Karawang. Kita masih melakukan pengembangan karena pelaku baru kita tangkap. Hasil penjualan kejahatan digunakan untuk pembelian narkoba jenis sabu,” ungkapnya.

Dia menambahkan, ketiga pelaku yang telah ditangkap itu dijerat Pasal 363 KUHP dengan ancaman pidana paling lama 7 tahun penjara. Barang bukti yang diamankan petugas yakni 2 unit sepeda motor, 1 unit mobil Suzuki Futura, 1 unit Avanza, 7 handphone, 1 senjata api rakitan berkaliber 4 butir peluru dan selongsong, 2 pisau, obeng, kunci T dan kampak. ● pra



IDN/ANTARA

MENSOS RESMIKAN SARANA SANITASI SEHAT

Menteri Sosial Tri Rismaharini (kanan) didampingi Wali Kota Serang Syafrudin dan jajaran Forkopimda (Forum Komunikasi Pimpinan Daerah) setempat meninjau sarana MCK saat Peresmian Jalan dan Sarana Sanitasi Sehat di Kampung Jaha, Walantaka, Serang, Banten, Minggu (7/2). Acara tersebut merupakan bagian dari Gerakan Sanitasi Kampung Sehat Pemkot Serang yang bekerja sama dengan Serikat Media Siber Indonesia (SMSI) untuk menghentikan kebiasaan warga setempat buang air besar di kebun.

KEBANJIRAN SETIAP HUJAN

Warga Kavling DPR Tangerang Bosan Ngadu ke Wali Kota

Banjir di Kavling DPR terjadi sejak maraknya pembangunan gudang. Kavling DPR yang mulanya untuk permukiman dialihfungsikan menjadi kawasan pergudangan. Maraknya pembangunan gudang tidak disertai pembuatan drainase yang memadai. Makin ramai gudang, buat drainasenya asal saja. Ya air tak jalan, dan berbalik ke permukiman warga.

TANGERANG (IM)-Warga kawasan gudang Kavling DPR Blok A Kenanga, Kecamatan Cipondoh, Kota

Tangerang mengungkapkan keresahannya karena setiap hujan selalu banjir.

“Semalam warga enggak tenang jalan depan rumah sudah pada banjir. Saat Rabu (3/2) soalnya warga kecolongan, lagi tidur air pada masuk ke rumah,” ujar Ahmad Syihabudin, warga setempat, Minggu (7/2).

Setiap musim hujan tiba, warga kawasan gudang Kavling DPR Blok A Kenanga Cipondoh terus dihantui banjir. Jangankan hujan lebat, hujan dengan intensitas sedang pun dapat membuat jalan dipemukiman itu tergenang.

Dia mengungkapkan, banjir di wilayahnya terjadi sejak maraknya pembangunan gudang. Kavling DPR yang mulanya untuk permukiman dialihfungsikan menjadi kawasan pergudangan.

Maraknya pembangunan gudang tidak disertai pembuatan drainase yang memadai. Bahkan, tak sedikit gudang yang tidak membuat drainase.

“Makin ramai gudang, buat drainasenya asal saja. Bahkan ada yang tak bikin drainase. Ya air tak jalan, berbalik ke permukiman warga jadinya,” katanya.

Dia menuturkan, masyarakat sudah sering mengadukan apa yang dialami mereka kepada DPRD Kota Tangerang. Anggota dewan pun telah beberapa melakukan rapat dengar pendapat dan sidak ke lokasi pergudangan.

Bahkan, katanya, warga juga telah mengadukan permasalahan banjir tersebut ke Kota Tangerang Arief R Wisnansyah. Namun, tak kunjung ada penyelesaian.

“Disidak dewan sudah, izinnya enggak ada. Terus hearing sudah, ngadu ke Wali Kota sudah. Hasilnya pepesan kosong,” ungkapnya. ● pp

Belitung Segera Miliki Dermaga untuk Berjetski

BELITUNG (IM)- Terbukti, Pulau Belitung memang menawarkan banyak pilihan wisata. Pada masa pandemi di pertengahan tahun 2020, olah raga air seperti jetski semakin eksis.

Jetski di KEK Tanjung Kelayang adalah olah raga air yang ditawarkan Bangka Belitung di Pulau Belitung. Walau beberapa pelaku usaha pada destinasi sekitar banyak yang gulung tikar, jetski malah semakin banyak peminatnya. Tidak hanya menambah armada, antreanpun kerap terjadi karena banyaknya pecinta olah raga jetski.

Melengkapi kegemaran olah raga dalam kunjungan ke Belitung, Sandiaga Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia berjetski ke Pulau Lengkuas yang sangat instagramable di KEK Tanjung Kelayang yang sedang dipersiapkan menjadi destinasi andalan Indonesia ini.

Tidak hanya berolah raga atau sekadar berwisata air saja, Menteri Sandi selalu menyelipkan ide-ide memajukan pariwisata dari pengamatannya saat berkeliling di perairan bagian barat pulau Belitung ini. Menurut Papa Online ini, Belitung

memiliki wisata bahari yang harus dikembangkan. Salah satu masukannya adalah harus segera membangun dermaga, agar jetski bisa bersandar. Selain itu, ini dapat mempermudah naik turun wisatawan yang ingin berjetski.

“Saya akan bicarakan dengan Menteri KKP, karena rencananya beliau juga akan berkunjung ke Pulau Belitung dalam waktu dekat,” ungkapnya.

Terbuka akan masukan untuk kemajuan Babel, mendengar hal ini Gubernur Erzaldi mengaku antusias. Diakuinya, kunjungan Menteri Sandi sangat memberi dampak positif dan semangat bagi Babel.

Tidak hanya kagum dengan indahnya Belitung, Menteri Sandi juga terkejut terhadap kepriawaan Melati Erzaldi, istri orang nomor satu di Babel dalam mengendalikan jetski di antara ombak dan angin yang cukup tinggi.

“Saya sangat terkesima dengan kemampuan istri Gubernur Kepulauan Bangka Belitung yang setengah berdiri menerjang ombak, luar biasa Srikandi Bangka Belitung,” ungkapnya. ● pra

Terlibat Prostitusi Online, 26 Orang di Tangsel Terjaring

TANGSEL (IM)-Sebanyak 26 orang diamankan oleh Polres Tangerang Selatan lantaran terlibat dalam kasus prostitusi online yang terjadi di Jalan Boulevard Residence BSD, Kota Tangsel.

Kasat Reskrim Polres Tangerang Selatan, AKP Angga Surya Saputra mengatakan, tiga di antaranya diduga melakukan tindak pidana perdagangan orang (TPPO) dan atau kejahatan terhadap kesucilaan.

“26 orang pria dan wanita. 18 orang diserahkan ke Satpol PP, tiga orang ke Dinsos, lima orang kita periksa intensif. Tiga orang diduga langgar TPPO,” ujar Angga dalam konferensi pers di Mapolres Tangerang Selatan, Sabtu (6/2).

Angga mengatakan, puluhan orang tersebut dijaring setelah pihak kepolisian memperoleh informasi dari masyarakat bahwa di sebuah penginapan di Jalan Boulevard Residence BSD, Kota Tangsel sering terjadi transaksi prostitusi online. Ke-26 nya diamankan pada Jumat (5/2) sekitar pukul 17.30 WIB di tempat kejadian perkara.

Angga melanjutkan, pihaknya tengah melakukan pendalaman, terutama orang-orang yang berperan sebagai mucikari dalam kasus prostitusi online tersebut. “Yang kita dalam mucikari karena dapat keuntungan,” jelasnya.

Ketiga mucikari tersebut adalah R (30 tahun), H (31 tahun), dan RA (23 tahun) yang keseluruhannya adalah laki-laki. Diketahui, dalam menjalankan aksinya, para tersangka menawarkan jasa prostitusi online melalui aplikasi online dengan memasang tarif hingga Rp 700 ribu. “Iainya Rp 300 ribu sampai Rp 700 ribu. Mucikari dapat Rp 100 ribu sampai Rp 200 ribu,” ujar Angga.

Para tersangka disebut melanggar Pasal 2 UU RI Nomor 21 Tahun 2007 tentang TPPO dengan ancaman hukuman penjara paling lama 15 tahun. Juga Pasal 296 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama satu tahun empat bulan. Dan atau Pasal 506 KUHP dengan ancaman hukuman penjara paling lama satu tahun empat bulan. ● pp

Kemenag Minta Santri Ponpes di Lebak Patuhi Protokol Kesehatan

LEBAK (IM)- Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lebak, Provinsi Banten meminta santri di berbagai pondok pesantren di daerah itu mematuhi protokol kesehatan guna mencegah penularan pandemi Covid-19. “Kami menerima informasi adanya santri yang terpapar Covid-19 itu,” kata Kepala Kantor Kemenag Kabupaten Lebak, Akhmad Tohawi di Lebak, kemarin.

Kemenag Lebak saat ini berupaya agar santri di lingkungan ponpes tidak terpapar Covid-19. Selama ini, Ponpes Salafi maupun modern memiliki kewenangan dan kebijakan sendiri untuk menyelenggarakan proses pembelajaran.

Oleh karena itu, pihaknya menyelenggarakan rapat antarpjabat di lingkungan Kemenag Lebak guna pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19.

Jumlah ponpes di Lebak di atas 1.800 unit dengan santri ribuan orang tersebar di 28 kecamatan.

“Kami sepakat hasil rapat itu semua santri wajib mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilisasi (5M) guna mengantisipasi pandemi,” katanya.

Ketua Pimpinan Ponpes Al Falah Desa Sukadaya, Kabupaten Lebak, K.H. Shohibudin mengatakan pihaknya memperketat protokol kesehatan sehingga sampai dengan saat ini belum ditemukan santri maupun guru teridentifikasi positif Covid-19.

Proses pembelajaran di pesantren itu menerapkan protokol kesehatan dengan 5M, sedangkan proses pembelajaran tatap muka setiap kelas hanya 10 siswa dengan sistem bergiliran

untuk antara perempuan dan laki-laki. Begitu juga pengunjung yang hendak masuk pesantren terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan suhu tubuh dan harus melengkapi diri dengan hasil tes cepat yang nonreaktif Covid-19. “Kami memperketat protokol kesehatan untuk memutus mata rantai corona itu,” katanya.

Kepala Pengawasan Covid-19 Kabupaten Lebak, Dartim mengatakan pemerintah daerah saat ini memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk pengendalian pandemi. Selama ini, kasus Covid-19 di daerah itu terus meningkat sehingga perlu dilakukan pengendalian secara berkelanjutan, di antaranya masyarakat wajib mematuhi protokol kesehatan. “Kami minta semua warga harus mampu disiplin untuk mematuhi protokol kesehatan dengan 5M,” katanya. ● pra

Segel PT Mitra, Aktivistis Angkat Jempol untuk Satpol PP Lebak

LEBAK (IM)- Selang beberapa hari setelah bertarung dengan PT Mitra penambangan pasir yang diduga ilegal di Desa Tambak Bayah, Kecamatan Cibadak, sudah ditutup, Jumat (5/2).

Penutupan dan pengevelan dilakukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja dan Kepolisian sektor Lebak Kabupaten Lebak di pintu masuk penambangan. Penutupan diduga karena menyalahi aturan. Sebab, izinnya tidak ada.

Dalam acara pengevelan tersebut LSM Gerbang Indonesia ikut mengapresiasi dan berpesan agar pengusaha jangan scenaknya menambang pasir karena tidak ada izinnya apalagi bisa terjadi dampak lingkungan wilayah setempat dan ekosistem jadi rusak, papar Deni Setiawan SE, aktivis yang vokal untuk menuntut tambang pasir itu kepada IM, Minggu (7/2).

Deni Setiawan SE meminta kepada Sat Pol PP Kabupaten Lebak, agar pengusaha jangan scenaknya menambang pasir jika tidak ada izin karena hal itu melanggar aturan pemerintah Lebak yang sudah ditetapkan, katanya.

Deni Setiawan pun mengimbau kepada Sat Pol PP Kabupaten Lebak bila memang sudah ditutup jangan dibuka kembali sebelum ada legalitas yang resmi dari pemerintah daerah.

Sementara Kasat Pol PP Kabupaten Lebak, saat dikonfirmasi Minggu (7/2) lewat Kasi Opdal (operasi dan pengendalian), Ana wahyudin alias Anong mengatakan, galian tersebut akan tetap ditutup sampai pihak perusahaan bisa memberikan bukti perizinan.

“Penutupan galian ini akan dilaksanakan dalam waktu tidak bisa ditentukan dengan syarat pihak perusahaan bisa menunjukkan izin pengoperasian galian. Dan satu hal lagi, setiap kegiatan yang

kami lakukan menjadi pantauan dari pihak Polres Lebak dalam hal ini berkoordinasi dengan pihak krimsus,” jawab Anong.

Anong menambahkan, sebagaimana diatur dalam perda No.2th 2015 tentang perizinan maka satpol PP Lab.Lebak bersama provinsi serta Dinas Lingkungan Hidup menindak tegas berupa penutupan sementara, sampai bisa membuktikan ada surat izin.

Sementara Kepala Desa Tambakbaya, Jr.Albet membenarkan proses penutupan galian pasir PT Mitra jumat kemarin juga mengatakan izin perusahaan tersebut ilegal alias tidak punya izin, padahal beliau sudah beberapa kali mengurperusahaan untuk segera melengkapi perizinan.

“Sebagai pihak desa saya sudah seringkali memberikan arahan agar secepatnya pihak perusahaan melengkapi perizinannya,” jawab Albert. ● nov



IDN/ANTARA

JALAN PANTURA KUDUS TERENDAM BANJIR

Warga mengatur lalu lintas di jalan jalur Pantura yang tergenang banjir, Desa Jati Wetan, Kudus, Jawa Tengah, Minggu (7/2). Banjir dengan ketinggian hingga 50cm akibat curah hujan tinggi itu menyebabkan kemacetan dari arah Kudus menuju Semarang sejak Sabtu (6/2) lalu.

Banjir Melanda Pulomerak, Ratusan Rumah Tergenang

CILEGON (IM)- Hujan deras yang menguyur wilayah Kecamatan Pulomerak, Sabtu (6/2), sekitar pukul 22.30 WIB, menggenangi ratusan rumah warga di dua kelurahan dengan ketinggian air antara 50-70 cm.

Hujan lebat tadi malam itu mengakibatkan 807 rumah di Kelurahan Tamansari dan Lebak Gede di Kecamatan Pulomerak terendam banjir. Diduga banjir tersebut disebabkan juga oleh meluapnya air sungai ke permukiman serta drainase yang tidak berfungsi.

Camat Pulomerak, Muhammad Hatta mengatakan, kendala banjir di Kelurahan Tamansari adalah rendahnya H-beam rel Kereta, sehingga jika volume air sungai tinggi maka air akan berbalik ke permukiman.

“Volume air gunung terlalu tinggi dan tidak dapat melewati H-beam rel kereta sehingga air berbalik ke permukiman

warga,” katanya Minggu (7/2). Ia menyampaikan, persoalan H-beam (penahan struktur bangunan) rel kereta sudah dimasukkan dalam usulan Musrenbang kepada Wali Kota.

Sementara itu, menurut hasil asesmen BPBD Cilegon, air kembali surut pada Minggu dini hari, sekitar pukul 01.00 WIB, tidak ada korban dan kebutuhan mendesak pada kejadian itu.

“Air sudah surut dan aman terkendali,” Kata Mafruh, Kabid Darurat Logistik BPBD Cilegon.

Menurut data sementara BPBD, banjir terjadi di dua kelurahan, yakni Tamansari dan Lebak Gede. Lingkungan yang terdampak banjir pada Kelurahan Tamansari adalah 4 lingkungan, yaitu lingkungan Sudimampir, Baru, dan Langon. Sementara di Kelurahan Lebak Gede hanya satu lingkungan, yakni lingkungan Sawah. ● pra